EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.4, Mei 2024

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hartono
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: hartonosyifa@gmail.com

Article History:
Received: 18 Mei 2024
Revised: 27 Mei 2024
Accepted: 29 Mei 2024

Keywords: *Profitability, Avoidance, Taxes*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah 32 perusahaan yang bergerak di bidang food and beverage, dengan sampel yang ditentukan melalui metode purposive sampling, menghasilkan 13 perusahaan sebagai objek penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.*

PENDAHULUAN

Sumber utama pendapatan negara di Indonesia berasal dari sektor pajak, yang sangat berkaitan dengan praktik-praktik wajib pajak dalam menghindari pembayaran retribusi. Penghindaran pajak menjadi masalah serius bagi negara karena mempengaruhi penerimaan negara (Erlianny and Hutabarat 2020). Menurut Junaedi (2019), alasan utama target penerimaan pajak di Indonesia belum tercapai adalah karena target yang terlalu tinggi dan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak.

Laporan dari Tax Justice Network memperkirakan bahwa Indonesia mengalami kerugian sekitar US$ 4,86 miliar per tahun atau sekitar Rp. 68,7 triliun (dengan kurs Rp. 14.149 per US$) akibat penghindaran pajak. Dalam laporan "The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of COVID-19," Indonesia menduduki peringkat keempat di Asia dalam kasus penghindaran pajak oleh wajib pajak badan dan orang pribadi, setelah Cina, India, dan Jepang. Tidak tercapainya target pemerintah dalam penerimaan negara dari sektor pajak dapat dikaitkan dengan penelitian Mayasari dkk. (2020), Xaviera dkk (2020), dan Panggabean & Hutabarat (2020), yang menemukan bahwa beberapa perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Penelitian Waluyo (2015) menunjukkan bahwa kasus penghindaran pajak masih menarik untuk diteliti karena hasil empiris yang bervariasi, menjadikannya sebagai celah penelitian yang menarik. Profitabilitas, yang diukur dengan ROA (return on assets), digunakan sebagai dasar dalam praktik penghindaran pajak. Perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba yang besar, namun laba yang besar juga berarti biaya pajak yang tinggi. Untuk mengurangi biaya pajak, perusahaan berusaha mengecilkan laba sebelum pajak dengan menambah beban bunga pinjaman yang tinggi (Junaedi 2019). Maharani & Juliarto (2014) membuktikan bahwa kepemilikan keluarga dalam perusahaan manufaktur di Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Peranan keluarga dalam operasional perusahaan dapat memperkuat

manajemen yang baik karena loyalitas dan dedikasi mereka, sehingga meskipun ada upaya mengurangi kewajiban pajak, mereka cenderung melakukan kontrol yang baik (Wirdaningsih, Sari, and Rahmawati 2018).

Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi penghindaran pajak (Ayunanta, Mawardi, and Malikah 2020; Irawati et al. 2020; Muslim and Nengzih 2020), sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Darmawan 2020; Khomsiyah, Muttaqiin, and Katias 2021; Mahdiana and Amin 2020; Mayasari and Al-musfiroh 2020). Penghindaran pajak merupakan isu krusial yang mempengaruhi kestabilan ekonomi dan keberlanjutan pembangunan di Indonesia. Pendapatan dari sektor pajak menjadi tulang punggung keuangan negara, sehingga penghindaran pajak oleh perusahaan dapat berdampak signifikan pada penerimaan negara. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak menjadi sangat penting. Salah satu faktor yang relevan untuk diteliti adalah profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kebijakan pajak yang lebih efektif, dengan memahami bagaimana profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak, pemerintah dan otoritas pajak dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mengurangi praktik penghindaran pajak. Hal ini juga penting untuk mengatasi tantangan penerimaan negara, mengingat Indonesia kehilangan potensi penerimaan pajak dalam jumlah besar setiap tahunnya akibat penghindaran pajak. Penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi profitabilitas terhadap penghindaran pajak, memungkinkan regulator untuk memastikan perusahaan membayar pajak secara adil dan proporsional. Selain itu, penelitian ini relevan dalam konteks teori agensi, memperkuat pemahaman tentang konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen serta dampaknya pada keputusan penghindaran pajak.

KAJIAN TEORI

Teori Agency

Teori agensi, dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), menguraikan tentang perjanjian kerjasama antara prinsipal, yang merupakan pemilik saham, dan agen yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan operasional perusahaan. Jensen & Sminth (1984) menegaskan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan kerja antara pemegang saham dan manajer, dengan prinsipal sebagai investor yang memberikan mandat kepada agen untuk menjalankan operasi perusahaan. Konsep asimetri informasi, seperti yang diuraikan oleh Eisenhardt (1989), mengacu pada masalah mendasar dalam hubungan agensi. Asimetri informasi memunculkan dua masalah utama, yakni *moral hazard* dan *adverse selection*. Moral hazard menggambarkan perilaku agen yang kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya, sementara adverse selection menyoroti ketidakmampuan agen dalam memenuhi tanggung jawabnya, terutama dalam hal keterampilan dan pengetahuan yang kurang memadai.

Profitabilitas

Rosalia (2017)menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor penentu dalam praktik penghindaran pajak. Perusahaan yang mencatatkan tingkat profitabilitas tinggi cenderung melunasi kewajiban pajaknya dengan baik, sementara perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung menghindari pajak untuk menghindari kerugian. Pendekatan untuk mengukur

profitabilitas menggunakan Return on Assets (ROA) yang menghitung rasio antara keuntungan bersih dan total aset perusahaan dalam satu periode, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Anthoni and Yusuf 2022; Saputra, Susanti, and Istiarto 2019; Umam and Yusuf 2024; Yusuf and Suherman 2021).

Penghindaran Pajak

Menurut Ayunanta dkk (2020), penghindaran pajak bertujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan arus kas perusahaan. Alvenina (2021) menggambarkan bahwa tax avoidance merupakan suatu strategi untuk membayar pajak dalam jumlah yang lebih sedikit. Chen & Chu (2010) menyatakan bahwa tax avoidance dapat diukur dengan menggunakan rumus cash effective tax rate (CETR), yang digunakan untuk mengidentifikasi praktik penghindaran pajak dengan mempertimbangkan perbedaan tetap dan perbedaan temporer dalam pembayaran pajak. Selain itu, Mursalin (2021) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi secara simultan oleh moralitas wajib pajak, di mana wajib pajak dengan moralitas yang baik, yang jujur dalam pelaporan dan patuh dalam membayar pajak, cenderung terhindar dari sanksi pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Metode kuantitatif dipilih karena mampu mengukur variabel-variabel secara numerik dan menghasilkan data yang dapat dianalisis secara statistik. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian, sementara desain verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah badan usaha yang bergerak di bidang food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 hingga 2020, dengan jumlah perusahaan sebanyak 32. Sampel penelitian ditentukan melalui metode purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2013-2020, perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2013-2020, dan perusahaan yang memiliki CETR di bawah 100%. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance, yang diukur dengan rumus Cash Tax Paid / Pre Tax Income. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, yang diukur dengan rumus Laba Bersih / Total Aktiva.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI, serta data yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan dan website resmi yang relevan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi data panel. Regresi data panel dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat mengakomodasi heterogenitas individu, memungkinkan analisis dinamis, dan menghasilkan estimasi yang lebih efisien dengan degree of freedom yang lebih tinggi.

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik untuk mempermudah interpretasi dan pemahaman. Penyajian data akan mengikuti metode deskriptif untuk menggambarkan keadaan dan karakteristik data yang diperoleh secara jelas dan informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan bentuk regresi data panel untuk mengestimasi profitabilitas pada tax avoidance, pada 13 perusahaan sektor manufaktur subsector makanan dan minuman digunakan sebagai riset sampel selama tahun 2013-2020, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Variabel Independen	Variabel Dependen Profitabilitas		
	Koefisien Regresi	Prob.	Sig/ Tidak Signifikan
Profitabilitas (X1)	-0,2778	0.1042	Tidak Sig.

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji t menunjukkan variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengurangi kebijakan penghindaran pajak karena memiliki cukup dana untuk membayar pajak. Dewinta dan Setiawan dan Melarosa Cintia (2018) menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan dapat dijelaskan dalam teori agensi, yang menyatakan bahwa perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen dapat memicu masalah keagenan. Dalam konteks ini, laba yang diperoleh semaksimal mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan pemilik.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Misalnya, Musli dan Nengzih (2020) serta Darmawan dkk. (2020) menemukan bahwa profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak. Begitu juga Mahdiana dan Amin (2020), Irawati dkk. (2020), Mayasari dan Musfiroh (2020), serta Khomsiyah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan hasil berbeda. Misalnya, Ayunanta dkk. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan pada penghindaran pajak. Demikian juga Mayasari dan Hamnah (2020), serta Akbar dkk. (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Lebih lanjut, penelitian ini sejalan dengan temuan Ayunanta dkk. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan pada penghindaran pajak, tetapi berbeda dengan temuan Mayasari dan Hamnah (2020), serta Akbar dkk. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kurangnya kontrol dari pemegang saham dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil kebijakan yang berisiko tinggi. Nadhifah dan Arif (2020) menyatakan bahwa kehadiran dewan komisaris independen tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan penghindaran pajak, karena posisi dewan komisaris independen dalam struktur organisasi perusahaan hanya sebagai pengawas kinerja. Pengawasan yang lemah dari pemegang saham bisa digunakan oleh manajemen untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang menguntungkan manajemen tetapi merugikan pemegang saham.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap upaya penghindaran pajak. Teori Agency menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara fiskus dan agen dapat mengakibatkan wajib pajak tidak patuh dan mendorong penghindaran pajak. Penerapan *self-assessment system* di Indonesia memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri, namun seringkali wajib

pajak berusaha membayar pajak sekecil mungkin, yang mengarah pada penghindaran pajak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk penggunaan hanya satu variabel independen yaitu profitabilitas, sementara faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak tidak diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak dan memperluas sampel penelitian dengan mencakup subsektor lain untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi perusahaan terkait penghindaran pajak.

DAFTAR REFERENSI

Alvenina, Felicia Quinta Yulia. 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014–2019." *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 2(2):87–106.

Anthoni, Lukman, and Yusuf Yusuf. 2022. "MODERASI MANAJEMEN LABA PADA PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 3(1):52–62.

Ayunanta, Lutvia Yanda, M. Cholid Mawardi, and Anik Malikah. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9(12).

Darmawan, Loist Villi. 2020. "Tinjauan Yuridis Tax Treaty Indonesia Dengan Australia Sebagai Upaya Penghindaran Pajak Berganda Dalam Badan Usaha Tetap Ditinjau Dalam Perspektif Perdagangan Internasional."

Erlianny, Vivin, and Francis M. Hutabarat. 2020. "Pengaruh Mediasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Leverage Dan Penghindaran Pajak: Studi Di Perusahaan Real Estate & Properti Yang Terdaftar Di Bei." *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 5(2):49–60.

Irawati, Wiwit, Zul Akbar, Rosita Wulandari, and Harry Barli. 2020. "Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 7(2):190–99.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3(4):305–60.

Jensen, Michael C., and Clifford W. Smith. 1984. "The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview."

Junaedi, Jajang. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017)."

Kelembagaan, D. A. S., and Kathleen M. Eisenhardt. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review." *Academy of Management Review* 14(1):57–74.

Khomsiyah, Nurul, Ninnasi Muttaqiin, and Puspandam Katias. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018." *Ecopreneur. 12* 4(1):1–18.

Maharani, IGAC, and Ketut Alit Suardana. 2014. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana 9(2):525–39.

Mahdiana, Maria Qibti, and Muhammad Nuryatno Amin. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7(1):127–38.

Mayasari, and Hamnah Al-musfiroh. 2020. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1(2):83–92.

Mayasari, and Hamnah Al-Musfiroh. 2020. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2014." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1(2):83–92.

Mursalin, Mursalin. 2021. "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Penghindaran Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 17(4):340–54.

Muslim, Ahmad Bukhori, and Nengzih Nengzih. 2020. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5(02):130–52.

Nadhifah, Mauliddini, and Abubakar Arif. 2020. "Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 7(2):145–70.

Panggabean, Sartika Yuliani, and Francis Hutabarat. 2020. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Mediasi Solvabilitas Pada Perusahaan Farmasi Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(4):631–40.

Rosalia, Yuliesti, and S. Sapari. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(3):890–909.

Saputra, Made Dana, Jeni Susanti, and Istiarto Istiarto. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia." *Valid: Jurnal Ilmiah* 16(2):164–79.

Umam, Danang Choirul, and Yusuf Yusuf. 2024. "DETERMINANTS OF FINANCIAL DISTRESS: REVIEW OF THE ASPECTS OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, AND ACTIVITY." *International Journal Multidisciplinary Science* 3(1):36–44.

Waluyo, Teguh Muji, Yessi Mutia Basri, and R. Rusli. 2015. "Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak." *Prosiding SNA 18 Medan* 1(1):1–25.

Wirdaningsih, Wirdaningsih, Ria Nelly Sari, and Vince Rahmawati. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Efektivitas Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 7(1).

Xaviera, Aretha Xaviera Aretha, Muhamad Muslih, and Kurnia Kurnia. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Mitra Manajemen* 4(5):692–707.

Yusuf, Yusuf, and Asep Suherman. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Variabel Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2(1):39–49.